

PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, CASH CONVERSION CYCLE, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH HOLDING DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

Oleh:

Linda Dwi Mawarni,
Heri Widodo

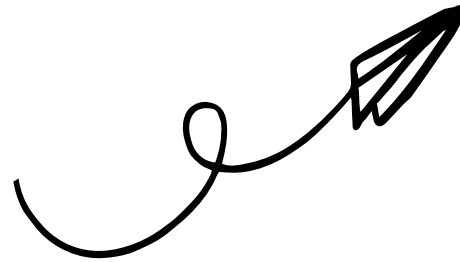
Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Maret, 2023

Pendahuluan

Latar Belakang

Cash holding merupakan sejumlah kas milik perusahaan yang akan tetap ditahan oleh perusahaan dengan motif tertentu.

Cash holding dapat mengurangi resiko kesulitan keuangan akibat kondisi ekonomi yang tidak menentu, sehingga cash holding dapat bertindak sebagai dana cadangan untuk menghindari kebangkrutan.



Fenomena PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung yang terbukti **tidak mampu melunasi tagihan utangnya** kepada sejumlah Bank. Hingga Oktober 2017 tercatat tagihan PT Sariwangi sebesar Rp 288,93 miliar dan PT Indorub sebesar Rp 33,82 miliar masih belum terbayarkan dan akhirnya **dinyatakan pailit pada tahun 2017**. (Liputan6.com)

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan pada perusahaan di Indonesia yang belum maksimal dalam mengelola kas untuk menyediakan dana cadangan melalui cash holding perusahaan.

Pendahuluan

Berdasarkan penelitian terdahulu, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Cash Holding adalah :

- Capital Expenditure,
- Cash Conversion Cycle,
- Corporate Governance.

Research GAP

Capital Expenditure terhadap Cash Holding

- Penelitian oleh (Yuniyanti, 2020) -> berpengaruh
- Penelitian oleh (Hayati, 2020) -> tidak berpengaruh

Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding

- Penelitian oleh (Astuti, dkk., 2020) -> berpengaruh
- Penelitian oleh (Liadi, 2018) -> tidak berpengaruh

Corporate Governance terhadap Cash Holding

- Penelitian oleh (Ridha, dkk., 2019) -> berpengaruh
- Penelitian oleh (Yanti, dkk, 2019) -> tidak berpengaruh

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah Capital Expenditure berpengaruh terhadap Cash Holding ?
- Apakah Cash Conversion Cycle berpengaruh terhadap Cash Holding ?
- Apakah Corporate Governance berpengaruh terhadap Cash Holding ?
- Apakah Capital Expenditure berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Firm size sebagai variabel moderasi ?
- Apakah Cash Conversion Cycle berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Firm size sebagai variabel moderasi ?
- Apakah Corporate Governance berpengaruh terhadap Cash Holding dengan Firm size sebagai variabel moderasi ?

Landasan Teori

“

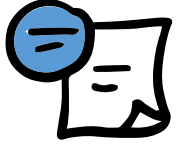
Agency Theory merupakan teori dengan asumsi bahwa setiap individu terdorong oleh kepentingan dirinya sendiri yang mengakibatkan timbulnya konflik kepentingan antara agen dan principal (Rahmawati, 2019).

”

“

Trade off theory merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan menetapkan tingkat kas yang optimal di antara marginal value of cost dan marginal value of benefit dalam cash holding (Christie dan Bangun, 2020)

”



Landasan Teori

Capital Expenditure

Pengeluaran yang bermanfaat untuk masa depan dan diperhitungkan sebagai pengeluaran modal (Yanti dkk, 2019)

Cash Conversion Cycle

Lamanya waktu perusahaan untuk menghasilkan produk, mulai dari pengeluaran kas hingga penerimaan kas Kembali dari hasil penjualan (Liadi, 2018).

Corporare Governance

Sistem pengendalian internal perusahaan yang bertujuan untuk mengelola resiko guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan asset dan meningkatkan nilai investasi (effendi, 2016).

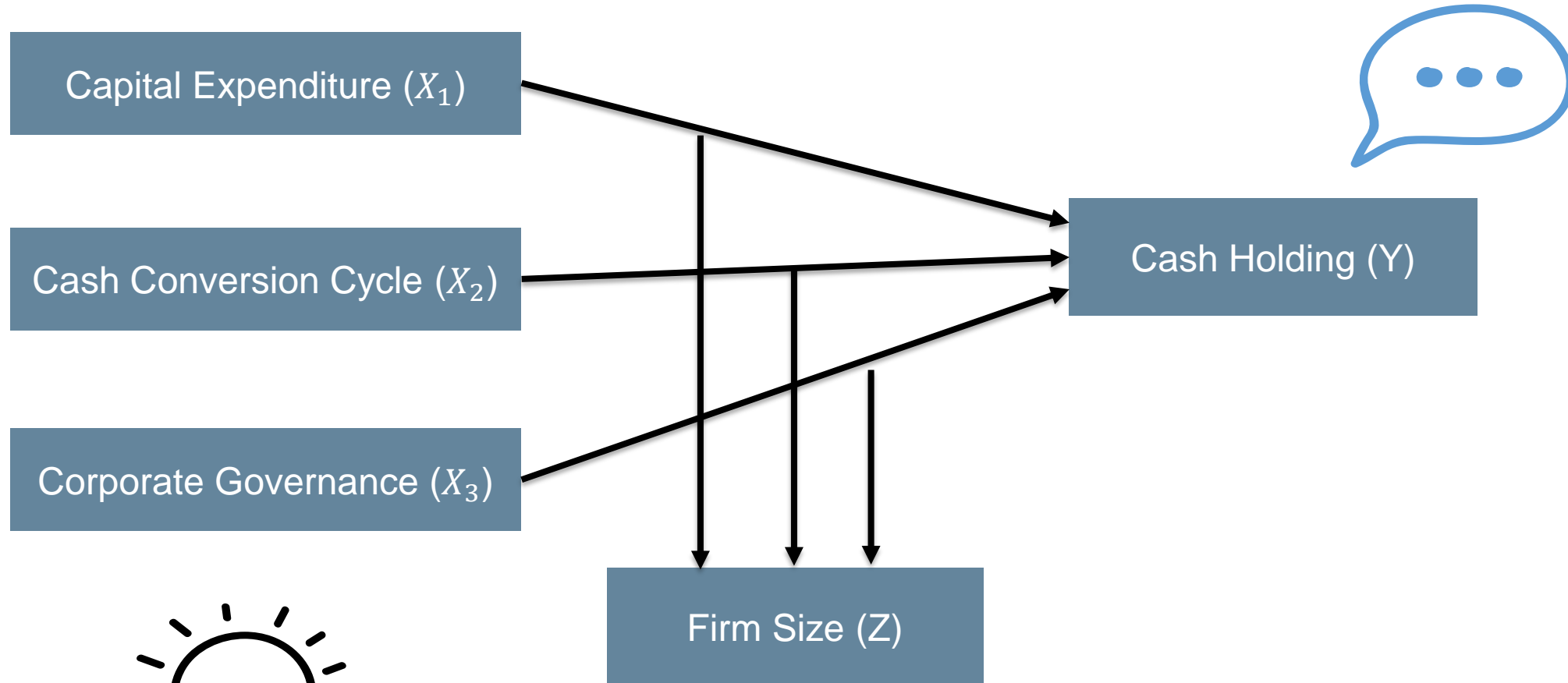
Kas perusahaan yang diinvestasikan dalam asset fisik dan didistribusikan pada investor (Fauzie, 2020)

Ukuran perusahaan yang digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu perusahaan (Simanjutak&Wahyudi, 2017).

Cash Holding

Firm Size

Kerangka Konseptual



Metode

Metode Penelitian

Metode Penelitian Kuantitatif

Populasi

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI selama periode 2017-2021

Waktu, Lokasi, & Objek Penelitian

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI selama periode 2017-2021

Sampel

Pengambilan sampel dengan Teknik *Purposive Sampling*

Pengumpulan Data

- ✓ Dokumentasi
- ✓ Studi Kepustakaan

Jenis & Sumber Data

- ✓ Jenis Data : Data Sekunder
- ✓ Sumber Data : Web resmi BEI (www.idx.co.id)

Analisis Data

- Analisis Regresi Linier Partial atau *Partial Least Square* (PLS)
- ✓ Outer model
 - ✓ Inner model



Kriteria Pemilihan Sampel

1.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI
2.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI konsisten selama tahun 2017-2021
3.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempunyai data lengkap terkait kebutuhan penelitian selama tahun 2017-2021.
4.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempunyai kepemilikan institusional

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil *Output* Evaluasi *Outer Model*

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
CAPEX	1.000	1.000	1.000
CCC	1.000	1.000	1.000
Corporate Governance	1.000	1.000	1.000
Cash Holding	1.000	1.000	1.000
Firm size	1.000	1.000	1.000
Moderasi CCC	1.000	1.000	1.000
Moderasi CG	1.000	1.000	1.000
Moderasi Capex	1.000	1.000	1.000

Tabel disamping menunjukkan hasil

- **uji reliabilitas** dengan validitas konvergen pada setiap konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* diatas 0.70 sehingga masing-masing konstruk memiliki **nilai reliabilitas yang baik**.
- **uji validitas** dengan validitas deskriminan dilihat pada pengukuran nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada setiap konstruk memiliki nilai AVE di atas 0.50 sehingga masing-masing konstruk memiliki **nilai validitas yang baik**.

Hasil

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai R-Square

	R-Square
Cash Holding	0.045

Hasil uji *R-square* diperoleh nilai sebesar 0.045 atau 4.5% dari validitas konstruk *Cash Holding*, sehingga dapat diartikan bahwa ketiga variabel *laten endogen* atau variabel independen mampu memberikan pengaruh sebesar 4.5% terhadap *Cash Holding*. Sedangkan 95.5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar hipotesis dalam model penelitian ini.

Hasil

Hasil Uji Tingkat Signifikan

Tabel Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
CCC -> Cash Holding (H2)	0.072	0.073	0.094	0.759	0.448
CG -> Cash Holding (H3)	0.160	0.164	0.041	3.870	0.000
Moderasi CCC -> Cash Holding (H5)	0.024	0.023	0.060	0.400	0.689
Moderasi CG -> Cash Holding (H6)	-0.086	-0.091	0.044	1.972	0.049
Moderasi Capex -> Cash Holding (H4)	0.024	0.030	0.042	0.560	0.576
Capex -> Cash Holding (H1)	-0.047	-0.041	0.037	1.284	0.200
Size -> Cash Holding	-0.006	-0.003	0.050	0.119	0.905

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *T-Statistic* dan *P-value*. Jika nilai *T-Statistic* > 1.96 dan nilai *P-value* < 0.05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Sebaliknya jika nilai *T-Statistic* < 1.96 dan nilai *P-value* > 0.05 maka hipotesis dinyatakan ditolak

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji tingkat signifikan maka dapat dianalisis sebagai berikut :

H1

Hipotesis 1 : **Capital Expenditure** berpengaruh terhadap **Cash Holding**

Hasil : *T-Statistic* ($1.284 < 1.96$) -> *P-value* ($0.200 > 0.05$) -> **H1 ditolak**

H2

Hipotesis 2 : **Cash Conversion Cycle** berpengaruh terhadap **Cash Holding**

Hasil : *T-Statistic* ($0.759 < 1.96$) -> *P-value* ($0.448 > 0.05$) -> **H2 ditolak**

H3

Hipotesis 3 : **Corporate Governance** berpengaruh terhadap **Cash Holding**

Hasil : *T-Statistic* ($3.870 > 1.96$) -> *P-value* ($0.000 < 0.05$) -> **H3 diterima**

Pembahasan

H4

Hipotesis 4 : **Firm Size** dapat memoderasi
Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Cash Holding

Hasil : *T-Statistic* ($0.560 < 1.96$) \rightarrow *P-value* ($0.576 > 0.05$) \rightarrow **H4 ditolak**

H5

Hipotesis 5 : **Firm Size** dapat memoderasi
Pengaruh Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding

Hasil : *T-Statistic* ($0.400 < 1.96$) \rightarrow *P-value* ($0.689 > 0.05$) \rightarrow **H5 ditolak**

H6

Hipotesis 6 : **Firm size** dapat memoderasi
Pengaruh Corporate Governance terhadap Cash Holding

Hasil : *T-Statistic* ($1.972 > 1.96$) \rightarrow *P-value* ($0.049 < 0.05$) \rightarrow **H6 diterima**

Temuan Penting Penelitian

- Capital expenditure tidak berpengaruh terhadap Cash Holding.
- Cash Conversion Cycle tidak berpengaruh terhadap Cash Holding.
- Corporate governance dengan indikator kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Cash Holding.
- Firm Size tidak dapat memoderasi pengaruh Capital Expenditure terhadap Cash Holding
- Firm Size tidak dapat memoderasi pengaruh Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding
- Firm Size dapat memoderasi pengaruh Corporate governance terhadap Cash Holding.

Manfaat Penelitian

- Penelitian diharapkan bisa memperkuat penelitian sebelumnya dengan menjadi penelitian yang terupdate mengenai cash holding.
- Penelitian diharapkan bisa menjadi dasar evaluasi perusahaan terutama pihak manajemen dalam mengelola keuangan yaitu kas, agar perusahaan bisa terhindar dari kesulitan keuangan dan tetap bisa menjaga tingkat *Cash Holding* perusahaan.

Referensi

- F. R. Fauzie, A. Wijayanti, and P. Siddi, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holding*,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 25–41, 2020, doi: 10.34010/jra.v12i1.2659.
- A. Ridha, D. Wahyuni, and D. M. S. Sari, “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap *Cash Holding* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 135–150, 2019, doi: 10.33059/jmk.v8i2.1618.
- N.- Hayati, “*Corporate governance* Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, *Capital expenditure*, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi *Cash Holding*,” *Bus. Manag. Anal. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 85–111, 2020, doi: 10.24176/bmaj.v3i2.5184.
- Yanti, L. Susanto, H. Wirianata, and Viriany, “Corporate Governance, *Capital expenditure* Dan *Cash Holdings*,” *J. Ekon.*, vol. 24, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.24912/je.v24i1.452.
- C. C. Liadi, “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Ukuran Perusahaan , Net Working Capital , Cash Flow , dan *Cash Conversion Cycle* pada *Cash Holding* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univer,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 24, no. 2, pp. 1474–1502, 2018, doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p24>.

Referensi

- Yuniyanti, “Pengaruh cash flow, leverage, growth opportunity dan *capital expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek indonesia,” *J. FinAcc*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- N. Astuti, R. Ristiyana, and L. Nuraini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holding*,” *J. Ekon. Bisnis*, vol. 26, no. 1, pp. 243–252, 2020, doi: 10.34010/jra.v12i1.2659.
- H. A. D. Rahmawati, “Pengaruh *Corporate Governancedan Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding*,” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Indonesia, 2019.
- V. Christie and N. Bangun, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holding*,” *J. Multiparadigma Akunt. Tarumanagara*, vol. 2, pp. 1499–1509, 2020.
- M. A. Effendi, *The Power of Good Corporate Governance*, 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- S. F. Simanjutak and A. S. Wahyudi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Perusahaan,” *J. BISNIS DAN Akunt.*, vol. 19, no. 1a, pp. 25–31, 2017, [Online]. Available: <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/138>

